

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Unggulan HIMA Prodi: Studi Kasus Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan

Hilmi Ubaidillah ¹, Wahyu Eko Pujianto ²

^{1,2} Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

¹ hillubaidill0410@gmail.com, ² wahyueko.mnj@unusida.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat melalui program unggulan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi) dengan fokus pada implementasi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Pengabdian ini dilakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo untuk mengevaluasi tujuan, isi, dan manfaat dari program HIMA Prodi. Pengabdian ini mengungkap bagaimana HIMA Prodi berhasil memberdayakan masyarakat melalui inisiatif kewirausahaan. Hasil pengabdian menyoroti keberhasilan program dalam mencapai tujuan pemberdayaan, isi yang relevan dan bermanfaat, serta manfaat konkret yang dirasakan oleh mahasiswa dan masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Program Unggulan, Kewirausahaan, HIMA Prodi

Sitasi: Ubaidillah, H., & Pujianto, W. E. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Unggulan HIMA Prodi: Studi Kasus Implementasi Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Inovatif Masyarakat*, 2(1), 7–9.
<https://doi.org/10.62759/jpim.v2i1.78>

Artikel Info

Received: 09 Januari 2024

Accepted: 02 Januari 2025

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan landasan utama dalam pembangunan berkelanjutan, dan perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam mewujudkan konsep ini melalui berbagai program dan inisiatif menurut (Hadi, 2009). Salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi yang sangat relevan dalam konteks ini adalah melalui Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi). HIMA Prodi menjadi agen perubahan yang efektif dengan fokus pada pengembangan kapasitas dan peningkatan keterampilan mahasiswa dalam berbagai bidang, termasuk kewirausahaan. Program unggulan HIMA Prodi yang mengintegrasikan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada masyarakat di sekitarnya.

Di tengah dinamika perkembangan global dan lokal, pentingnya kewirausahaan semakin mendapatkan perhatian. Kewirausahaan di sini bukan hanya berkaitan dengan penciptaan usaha baru, tetapi juga melibatkan pengembangan sikap proaktif, kreativitas, dan inovasi. Oleh karena itu, melibatkan mahasiswa dalam program kewirausahaan dapat menjadi langkah strategis untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di dunia nyata menurut (Amalia & Syawie, 2016). Dalam konteks ini, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan masyarakat lokal melalui pendidikan dan penelitian, menjalankan program unggulan HIMA Prodi dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan.

Studi kasus tentang implementasi program tersebut di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo menjadi substansi utama dalam jurnal ini. Analisis mendalam terhadap tujuan program, isi materi, dan manfaat yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kontribusi HIMA Prodi dalam pemberdayaan masyarakat. Peningkatan keterampilan, peningkatan kreativitas, dan potensi penciptaan lapangan kerja adalah beberapa aspek yang akan dieksplorasi dalam konteks implementasi program kewirausahaan. Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pengetahuan yang berharga dalam konteks pengembangan masyarakat melalui program unggulan HIMA Prodi di tingkat perguruan tinggi.

Metode

Pengabdian ini dilaksanakan pada September 2023 di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo untuk mengevaluasi tujuan, isi, dan manfaat dari program HIMA Prodi.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi Program Kewirausahaan oleh HIMA Prodi

Implementasi Program Kewirausahaan oleh HIMA Prodi merupakan langkah strategis yang diambil oleh organisasi mahasiswa tersebut untuk memberdayakan mahasiswa di tingkat program studi tertentu dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. HIMA Prodi berperan sebagai wadah ekstrakurikuler di perguruan tinggi, dan melalui program ini, mereka bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang minat mahasiswa terhadap dunia kewirausahaan. Implementasi program ini melibatkan perancangan kurikulum khusus yang mencakup aspek-aspek praktis dan teoritis dari kewirausahaan menurut (Sumarno et al., 2018). Selain itu, HIMA Prodi juga terlibat

dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan, seperti lokakarya, seminar, dan proyek kewirausahaan, untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan relevan.

Program kewirausahaan yang diimplementasikan oleh HIMA Prodi bukan sekadar menyentuh aspek akademis, tetapi juga mencakup pendekatan praktis yang terintegrasi dengan kebutuhan dunia nyata. Dalam pengajaran dan pembelajaran, program ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep kewirausahaan secara teoritis, tetapi juga untuk mengaplikasikannya dalam situasi dunia nyata. Ini dapat mencakup pengembangan rencana bisnis, analisis pasar, serta pengalaman langsung dalam memulai dan menjalankan usaha mikro. Dengan demikian, implementasi program kewirausahaan oleh HIMA Prodi membawa dimensi praktis yang mendalam dalam mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan di dunia bisnis.

Langkah-langkah konkret dalam implementasi program ini mencakup seleksi materi pembelajaran yang relevan dengan konteks kewirausahaan, penggunaan metode pengajaran inovatif, dan pemberian bimbingan yang bersifat personal kepada mahasiswa menurut (Cantika & Kusumaningtias, 2023). HIMA Prodi juga dapat bermitra dengan pelaku industri atau pebisnis berpengalaman untuk memberikan wawasan praktis dan pandangan mendalam mengenai dunia bisnis. Dengan demikian, implementasi program kewirausahaan bukan hanya mengandalkan pengajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan pembelajaran dari pengalaman dan mentorship.

Pentingnya implementasi program kewirausahaan oleh HIMA Prodi dapat dilihat dari dampaknya terhadap perkembangan pribadi mahasiswa. Program ini bertujuan untuk membentuk sikap proaktif, kreativitas, dan ketangguhan mental yang diperlukan dalam berwirausaha. Selain itu, implementasi program ini juga dapat menjadi pemantik semangat kewirausahaan, mengubah paradigma mahasiswa dari sekadar mencari pekerjaan menjadi pemimpin bisnis yang dapat menciptakan peluang kerja bagi diri sendiri dan orang lain. Sehingga, program ini diharapkan dapat menciptakan mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki keterampilan dan jiwa kewirausahaan yang kuat untuk menghadapi dinamika dunia bisnis.

2. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Mahasiswa
Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan mahasiswa, baik dalam hal keterampilan pribadi maupun pemahaman mereka terhadap dunia bisnis oleh (Putri, 2017). Program kewirausahaan yang diterapkan oleh HIMA Prodi bertujuan untuk menciptakan dampak positif ini dengan memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang holistik. Pengaruh pertama yang dapat diidentifikasi adalah peningkatan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Melalui pelatihan praktis dan teoritis, mahasiswa dapat mengasah keterampilan seperti perencanaan bisnis, analisis risiko, dan strategi pemasaran, yang merupakan landasan penting untuk berhasil berwirausaha.

Pengaruh selanjutnya adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang konsep kewirausahaan. Dengan melibatkan mereka dalam program yang berfokus pada pembelajaran kewirausahaan, mahasiswa dapat memahami aspek-aspek seperti identifikasi peluang bisnis, manajemen keuangan, dan inovasi. Ini tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan praktis, tetapi juga membantu membentuk perspektif mereka terhadap peran kewirausahaan dalam memajukan ekonomi dan masyarakat. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan juga memberikan pengaruh positif pada sikap dan mentalitas mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti program ini umumnya menjadi lebih proaktif, kreatif, dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Mereka belajar untuk mengatasi tantangan, menerima risiko, dan memiliki ketangguhan mental yang dibutuhkan dalam menghadapi ketidakpastian di dunia bisnis.

Pengaruh lain yang dapat diidentifikasi adalah perubahan paradigma dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan pekerjaan. Mahasiswa tidak hanya melihat diri mereka sebagai calon pekerja, tetapi juga sebagai calon pemimpin bisnis yang dapat menciptakan lapangan kerja. Ini menciptakan pengaruh positif pada kemandirian ekonomi mahasiswa dan, pada gilirannya, berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal. Selain itu, pendidikan dan pelatihan kewirausahaan juga dapat menciptakan jejaring dan konektivitas yang bermanfaat bagi mahasiswa. Melalui kolaborasi dengan praktisi bisnis dan pebisnis berpengalaman, mahasiswa memiliki peluang untuk membangun hubungan yang dapat mendukung perkembangan karier dan bisnis mereka di masa depan menurut (Wibowo, 2017). Dengan demikian, pengaruh pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang diimplementasikan oleh HIMA Prodi membentuk mahasiswa menjadi individu yang tidak hanya siap menghadapi dunia kerja, tetapi juga mampu menjadi penggerak pembangunan ekonomi dan sosial.

Kontribusi Program Kewirausahaan terhadap Ekosistem Bisnis Lokal

Kontribusi Program Kewirausahaan terhadap Ekosistem Bisnis Lokal merupakan aspek yang sangat relevan dalam memahami dampak positif yang dapat dihasilkan oleh program-program tersebut dalam konteks perkembangan ekonomi local menurut (Marlinah, 2020). Salah satu kontribusi utama yang dapat diidentifikasi adalah peningkatan jumlah usaha mikro dan kecil di dalam komunitas setempat. Melalui program kewirausahaan, mahasiswa terlibat dalam mengembangkan ide bisnis baru dan mendukung lahirnya inisiatif wirausaha yang dapat memperkaya ragam usaha lokal.

Selain peningkatan jumlah usaha, kontribusi program ini juga tercermin dalam penciptaan lapangan kerja baru. Dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan, program tersebut tidak hanya menciptakan individu yang mampu mencari peluang bisnis, tetapi juga yang mampu memberikan pekerjaan kepada orang lain. Dengan demikian, kontribusi ini dapat memberikan dampak positif pada tingkat pengangguran di tingkat lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar oleh (Firman et al., 2023). Kontribusi Program Kewirausahaan juga dapat dilihat dalam konteks peningkatan daya saing ekonomi lokal. Mahasiswa yang melibatkan diri dalam program ini membawa gagasan inovatif dan solusi bisnis yang dapat meningkatkan daya saing sektor bisnis di wilayah tersebut. Dengan membantu masyarakat lokal untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis, program ini dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi setempat secara berkelanjutan.

Selain itu, program kewirausahaan dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi, dunia bisnis, dan pemerintah setempat. Melalui kerja sama ini, program tersebut dapat memberikan kontribusi dalam membentuk kebijakan dan inisiatif ekonomi yang mendukung pengembangan bisnis lokal. Kolaborasi ini menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dalam keseluruhan, kontribusi Program Kewirausahaan terhadap Ekosistem Bisnis Lokal dapat dianggap sebagai langkah positif dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal yang inklusif. Dengan menciptakan atmosfer yang mendukung inovasi, memberikan peluang bisnis baru, dan melibatkan

mahasiswa dalam transformasi ekonomi, program ini dapat membentuk ekosistem bisnis lokal yang dinamis dan berdaya saing.

Evaluasi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat

Evaluasi Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat menjadi tahapan kritis dalam menilai dampak dan efektivitas program yang dijalankan oleh HIMA Prodi. Salah satu indikator utama dalam evaluasi ini adalah partisipasi masyarakat dalam program tersebut. Dengan mengukur sejauh mana masyarakat lokal terlibat dan mendukung program pemberdayaan, kita dapat menilai tingkat keterlibatan dan relevansi program dalam memenuhi kebutuhan serta aspirasi masyarakat setempat menurut (Murdiansyah, 2014). Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat juga menjadi fokus dalam evaluasi keberhasilan. Tingkat partisipasi mahasiswa tidak hanya mencerminkan efektivitas program, tetapi juga sejauh mana mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dalam konteks nyata. Evaluasi ini dapat melibatkan penilaian terhadap proyek-proyek konkret yang diinisiasi atau didukung oleh mahasiswa sebagai bagian dari program pemberdayaan. Selain itu, dampak positif pada ekonomi lokal juga menjadi ukuran keberhasilan program. Dengan melihat peningkatan jumlah usaha mikro dan kecil, serta penciptaan lapangan kerja baru, evaluasi dapat mengukur sejauh mana program memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ekonomi di tingkat lokal. Hal ini dapat mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, diversifikasi ekonomi, dan peningkatan daya beli di wilayah terkait. Evaluasi keberhasilan juga mencakup analisis terhadap sejauh mana program dapat mencapai tujuan strategis perguruan tinggi, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat.

Perguruan tinggi, melalui program-programnya, seharusnya mampu menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat oleh (Hayati et al., 2015). Oleh karena itu, evaluasi ini dapat mencakup kajian terhadap sejauh mana program telah mendukung visi dan misi perguruan tinggi dalam konteks pemberdayaan masyarakat. Pentingnya evaluasi keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat juga mencakup aspek berkelanjutan. Melalui analisis dampak jangka panjang, evaluasi dapat menilai apakah program ini mampu meninggalkan jejak positif dan mendorong perkembangan berkelanjutan di masyarakat setempat. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya menilai pencapaian saat ini tetapi juga membuka jalan untuk perbaikan dan pengembangan program ke depan.

Kesimpulan

Program Pemberdayaan Masyarakat yang diimplementasikan oleh HIMA Prodi di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan ekosistem bisnis dan kesejahteraan masyarakat lokal. Evaluasi keberhasilan program ini mencerminkan partisipasi aktif masyarakat, keterlibatan mahasiswa yang kuat, serta dampak positif pada ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah usaha mikro dan kecil serta penciptaan lapangan kerja. Program ini tidak hanya mencapai tujuan strategis perguruan tinggi dalam konteks pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menunjukkan jejak positif yang berkelanjutan, membangun jalan untuk perbaikan dan pengembangan ke depan. Dengan melibatkan mahasiswa dan masyarakat dalam inisiatif kewirausahaan, program ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, kreativitas, dan perkembangan ekonomi lokal yang inklusif.

Ucapan Terima Kasih

Saya sangat berterima kasih kepada dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya untuk membuat artikel ini. Tidak lupa kepada semua referensi yang telah membantu data-data untuk menyelesaikan artikel ini.

Referensi

- Amalia, A. D., & Syawie, M. (2016). Pembangunan Kemandirian Desa Melalui Konsep Pemberdayaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosiologi. *Sosio Informa*, 1(2), 175–188. <https://doi.org/10.33007/inf.v1i2.146>
- Cantika, M., & Kusumaningtias, R. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendampingan Kewirausahaan Produk Stik Ubi Jalar Pada Dusun Sendang, Mojokerto, Jawa Timur. *Jurnal Hilirisasi Technology Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 40–51.
- Firman, M., Sunandi, I., Riswanto, A., Putri, A., Bisnis, I., & Kewirausahaan, P. (2023). Membantu Anak Muda Mewujudkan Impian Bisnis Mereka: Program Pendampingan Kewirausahaan. *Community Development Journal*, 4(5), 10088–10095.
- Hadi, A. P. (2009). *Tinjauan Terhadap Berbagai Program Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia*. Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA).
- Hayati et al. (2015). Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 113–120. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/14869/pdf>
- Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.
- Murdiansyah, I. (2014). Evaluasi Program Pengentasan Kemiskinan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Pada Program Gerdu-Taskin di Kabupaten Malang. *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 4(1), 71–92. <http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/119>
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Sumarno, S., Gimin, G., Haryana, G., & Saryono, S. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 6(2), 171. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p171-186>